BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk metode penelitian, peneliti akan memaparkan dua sub bab yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, dan metodologi penelitian. Maka akan diraikan sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum objek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondidsi atau keadaan dari objek yang erat kaitannya dengan penelitian ini yang berjudul pengaruh model *experiential learning* terhadap kualitas pembelajaran di kelas VII SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo yang dimaksus adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirirnya SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo

SMP Hasjim Asj'ari TUlangan Sidoarjo adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama uyang didirikan pada tahun 1967 yang mana SMP Hasjimasj'ari Tulangan ini berada di bawah naungan yayasan badan pelaksana pendidikan ma;arif NU (BPPMNU). Sebelum ada nama SMP Hasjim Asj'ari, pada mulanya sekolah ini bernama Mualimat Hasjim Asj'ari Tulangan yang mana lokasii pendidikannya di kantor sarbumusi yang bertempat di halama masjid tulangan. Sekolah ini pertama kali dikepalai oleh bapak KH. Achmad Chudhori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada waktu itu masyarakat masih enggan menyekolahkan anaknya ke Mualimin Mualimat Hasjim Asj'ari, karena mereka beranggapan sekolah itu bernafaskan agama dan kurang mementingkan pelajaran-pelajaran umum, sehingga mereka berpendapat bahwa semua yang lulus Mualimin Mualimat Hasjim Asj'ari, nantinya akan menjadi mudin. Padahal anggapan orang-orang pada saat itu tuidak benar. Karena perluasan gedung masjid Tulangan itu dibongkar, maka kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke pendopo kelurahan kepodang yang pada waktu itu orang-orang menyebutnya dengan nama lurah Mad. Namun, lama kelamaan masyarakat kepadangan memberikan sebidang tanah di sudut lapangan Kepadangan sebelah barat dengan luas 3.221 m^2 kemudian penggunaan tanah untuk bangunan sekolah sekitar 2.391 m^2 maka pada tahun 1969 dididrikanlah sebuah sekolah yang diberi nama PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama) Hasjim Asj'ari.

Sekolah PGAP ditempuh selama jenjang 4 tahun. Kemudian dikembangkan lagi menjadi PGAA (Pendidikan Guru Agama Atas) Hasjim Asj'ari yang harus ditempuh selama 6 tahun yang mana sekolah ini masih dikepalai oleh KH Achmad Chudori Akan tetapi demi tahun berganti, terjadilah suatu kemajuan yang sangat pesat, sehingga yang dulu enggan menyekolhkan anakknya di PGPA dan PGAA kinii banyak orang tua yang menyekolahkannya ditempat tersebut. Karena kepesatannya siswa yang masuk dan tuntutan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi) maka PGPA dan PGAA Hasjim Asj'ari diubah menjadi SMP Hasjim Asj'ari dan PGAA dibagi menjadi dua yakni SMA Persatuan dan Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan. Setelah ada pergantian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama dari PGAP menjadi SMP maka sejak itu juga terjadi pergantian jabatan kepala sekolah dari KH Achmad Chudhorii kepada bapak Achmad Zainudin, namun stelah bapak Achmad Zainudin Pension maka kepemimpinan diganti oleh Drs.Kosim, tepatnya pada tahun 1988. Setelah mengabdi selama 12 tahun, maka pada tahun 1999 kepala sekolah SMP Hasjim Asj'ari TulanagAn dipimpin oleh bapak h.Sulaiman Agus Suhono. Spd.i sampaIi tahun 2010 setelah itu terjadi rolling besar besaran yang terjadi di yayasan, maka dianggkatlah bapak

2. **Visi, Misi Dan TujuanSMP Hasjim Asj'ari Tulangan**

a. VISI SMP HASJIM ASJ'ARI TULANGAN

Visi SMP Hasjim Asj'ari Tulangan***" UNGGUL DALAM PRESTASI, TERAMPIL DALAM IPTEK DAN IMTAQ YANG BERLANDASKAN AJARAN AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH "***

Dari visi tersebut dapat dijabarkan dalam indikator sebagai berikut :

1. Terwujudnya peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi.
2. Terwujudnya peserta didik yang memiliki keterampilan dan teknologi yang sesuai dengan kecakapan hidup.
3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlakil karimah / budi luhur dilingkungan sekolah / masyarakat.
4. Terwujudnya peserta didik yang taat beribadah kepada Allah SWT. berlandaskan ajaran Ahlussunnah Waljamaah.

b. MISI SMP HASJIM ASJ'ARI TULANGAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mewujudkan peserta didik yang memiliki Ilmu Pengetahuan yang tinggi.
2. Mewujudkan peserta didik yang memiliki keterampilan dan Teknologi yang sesuai dengan kecakapan hidup.
3. Mewujudkan peserta didik yang memiliki Akhlakul Karimah / Budi Luhur di lingkungan sekolah / masyarakat.
4. Mewujudkan peserta didik yang taat beribadah kepada Allah SWT berlandaskan ajaran Ahlussunnah Waljamaah

c. TUJUAN SMP HASJIM ASJ'ARI TULANGAN

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan peserta didik sehingga berprestasi baik di bidang akademis maupun non akademis sesuai dengan perkembangan IPTEK.
2. Mencetak kepribadian peserta didik yang positif dan berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berhaluan ahlus sunnah wal jamaah.
3. Membekali peserta didik dengan keterampilan agar mampu hidup mandiri dan bermanfaat di masyarakat.
4. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan workshop, seminar, MGMP dan pelatihan – pelatihan.
5. Melengkapi sarana dan prasarana belajar berbasis TIK secara memadai demi terwujudnya proses pembelajaran bermakna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Mewujudkan kultur sekolah dengan menerapkan 5S dan 7K secara optimal untuk meningkatkan wawasan wiyata mandala
7. Menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Membentengidari pengaruh global dengan menerapkan budaya karakter bangsa.

3. Keadaan Guru Dan Karyawan SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo

Adapun data keadaan guru SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Guru dan Karyawa

SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Drs. H. DJAINUL FATAH	KEPALA SEKOLAH	WIROBITING RT 02 RW 01 PRAMBON
2	Dra. IDA ZULFIYAH	WAKASEK 1	JL. RAJAWALI 2 RT 10 RW 4 KENONGO-TULANGAN
3	Wiwik Dwi Haryati, S.Si.	Wakasek 2	Tulangan Rt 02 Rw 03 Tulangan
4	Irwan Fathoni, S.Pd.	Wakasek 3	Pangkemiri Rt 01 Rw 03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Tulangan
5	Drs. USMAN AM.	WAKASEK 4	GELANG RT 05 RW 01 TULANGAN
6	Nur Cholifah, S.Pd.	Guru	Tulangan Rt 03 Rw 03 Kec. Tulangan
7	Drs. MASKUR ACHMADI	GURU	KEPADANGAN RT 10 RW 04 TULANGAN
8	Drs. ACHMAD SAMSUL HADI	GURU	RANDEGAN RT 07 RW 02 TANGGULANGIN
9	Drs. MUSYAMSURI	GURU	JL. KH. WACHID HASYIM RT 02 RW 03 TULANGAN
10	Dra. AFIF AINUL INAYAH	GURU	SEDENGANMIJEN RT 08 RW 03 KRIAN
11	Sulanik, S.Pd.	Guru	Wonomlati Rt 08 Rw 04 Krembung
12	Ahmad Rofiqil Huda, S.Ag.	Guru	Jl. Hasanuddin 263 Celep Rt 01 Rw 01 Sidoarjo
13	Nurul Istiqomah, S.Pd.	Guru	Kenongo Rt 10 Rw 04 Tulangan
14	Anis Sa'adah Nurul Uma, S.Pd.	Guru	Kepadangan Rt 12 Rw 04 Tulangan
15	Fatimatuz Zaroh, S.Pd.	Guru	Singopadu Rt 03 Rw 01 Tulangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Dianah Jumhuriyati, S.Ag.	Guru	Bancang Rt 09 Rw 03 Jati Alun Alun – Prambon
17	Mat Jayus, S.Pd.	Guru	Banjarbendo – Sidoarjo
18	Dhini Rahayu Ningrum, S.Pd.	Guru	Wirobiting Rt 02 Rw 01 Prambon
19	Nur Saudah, S.Pd.	Guru Bk	Wonokasian Rt 09 Rw 03 Wonoayu
20	Achmad Suyanto, S.Kom.	Guru	Kebaron Rt 07 Rw 01 Tulangan
21	Winda Aprilia, S.Pd.	Guru	Perum Istana Residence Blok A4 No. 20 Grogol Tulangan
22	Siti Masnunah, S.Pd.	Guru	Kenongo Rt 08 Rw 03 Tulangan
23	Susilowati Eka Putri, S.Pd.	Guru	Durungbedug Rt 19 Rw 04 Candi
24	Dwi Anita Kusrini, S.Pd.	Guru	Kepunten Rt Rw Tulangan
25	Faisal Ardiyansyah, S.Pd.	Guru	Jl. Rajawali Rt 10 Rw 04 Kenongo-Tulangan
26	Umrothul Mufida, S.Pd.	Guru Bk	Kenongo Rt 06 Rw 02 Tulangan
27	Syamsul Huda, S.Pd.	Guru	Kendal Rt 02 Rw 01 Pangkemiri Tulangan
28	Putri Sucianti, S.Pd.	Guru	Jl. Dewi Sartika Rt 02 Rw 02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Tulangan
29	Vitri Andriani, S.Pd.	Guru	Wonomlati Rt 05 Rw 03 Krembung
30	Sylvia Dian Pratiwi, S.Pd.	Guru	Kedungbendo Rt 02 Rw 01 Tanggulangin
31	Slamet Riadi	Kepala Tu.	Kedungbulus Rt 01 Rw 03 Pesawahan - Porong
32	Anik Fauziah	Staf Tu	Gelang Rt 03 Rw 02 Tulangan
33	Siti Imamatur Rohmah	Staf Tu	Jiken Rt 02 Rw 02 Tulangan

Dari tabel dan keadaan guru diatas dapat diketahui bahwa jabatan dan staf guru sesuai dengan jenjang pendidikan yang pernah ditempuhnya, sehingga masing-masing pekerjaan benar-benar dilaksanakan oleh orang yang berkompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing.

4. Keadaan Siswa SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo

Adapun keadaa siswa SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidooarjo sebagai berikut:

Tabel 3.3

KEADAAN SISWA

TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

SAMPAI DENGAN BULAN : JULI 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **JUMLAH SISWA SELURUHNYA**

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH	JUMLAH SELURUHNYA
1	7 A (FULLDAY)	14	15	**29**	**186**
2	7 B (FULLDAY)	19	9	**28**	
3	7 C	27	16	**43**	
4	7 D	26	18	**44**	
5	7 E	30	12	**42**	
JUMLAH		**116**	**70**	**186**	
6	8 A (FULLDAY)	20	15	35	**193**
7	8 B	21	19	40	
8	8 C	21	18	39	
9	8 D	23	16	39	
10	8 E	20	20	40	
JUMLAH		**105**	**88**	**193**	
11	9 A	13	8	21	**171**
12	9 B	12	25	37	
13	9 C	20	20	40	
14	9 D	24	13	37	
15	9 E	18	36	36	
JUMLAH		**87**	**84**	**171**	
JUMLAH		**308**	**242**	**550**	**550**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SELURUHNYA				

Dari table diatas dapat diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah pesrta didik semakin meningkat.

5. Sarana Dan Prasarana SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo

Adapun sarana dan prasarana siswa SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo sebagai berikut:

1) Data Ruang Kelas

Tabel 3.4

	Jumlah ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk Ruang kelas (e)	Jumlah Ruang yg digunakan untuk R. Kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7x9 m² (a)	Ukuran > 63 m² (b)	Ukuran < 63 m² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Ruang	20	-	-	20	-	17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas						

2) Data Ruang Lain

Tabel 3.5

Jenis Ruangan	**Jumlah (buah)**	**Ukuran (m)**	**Jenis Ruangan**	**Jumlah (buah)**	**Ukuran (m)**
1. Perpustakaan	1	10 x 10	4. Lab. Bahasa	1	10 x 10
2. Lab. IPA	1	10 x 10	5. Lab. Komputer	1	7 x 7
3. Ketrampilan	1	7 x 9	6. Musholla	1	10 x 10

3) Sarana belajar

Tabel 3.6

No.	Nama Sarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang	-
2	Ruang Tata Usaha	1	Ruang	-
3	Ruang Guru	1	Ruang	-
4	Ruang BP	1	Ruang	-
5	Ruang Tamu	1	Ruang	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Ruang Belajar	15	Ruang	-
7	Ruang Perpustakaan	1	Ruang	-
8	Ruang Komputer	1	Ruang	-
9	Ruang Laboratorium IPA	1	Ruang	-
10	Ruang Ketrampilan	1	Ruang	-
11	Ruang UKS	1	Ruang	-

No.	Nama Sarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
12	Ruang KOPSIS	1	Ruang	-
13	Ruang Sanggar Pramuka	1	Ruang	-
14	Aula Serbaguna	1	Ruang	-
15	WC dan Kamar Mandi Guru	1	Ruang	-
16	WC Untuk Siswa	12	Ruang	-
17	Tempat Wudlu Guru	1	Ruang	-
18	Tempat Wudlu Siswa	2	Ruang	Terdiri dari 12 tempat (kran) wudlu
19	Tempat Sepeda Guru	1	-	-
20	Tempat Sepeda Siswa	1	-	-
21	Halaman (Untuk Upacara)	1	-	-

B. Metodologi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengaruh baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.[60] Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa-apa yang ingin diketaui peneliti.[61]

Penelitian ini merupakan penelitian *pengaruh* sehingga terdapat dua variabel sebagai variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan dua atau lebih variabel. Keeratan hubungan tersebut ditentukan oleh nilai indeks korelasi (r). Untuk menentukan nilai r dapat menggunakan rumus korelasi tertentu sesuai dengan jenis variabel dipandang dari datanya. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi regresi linear sederhana.

2. Jenis-Jenis Penelitian Dan Sumber Data

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif, yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik[62]. Adapun pengertian dari pendekatan

---

[60] Margono, *metodologi penelitian pendidikan,* (jakarta, Rineka Cipta, 2000), h. 103

[61] Ibid, h. 105-106

[62] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan,* (Jakarta : PT. Raja grafindo persada, 1996), h. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif ini adalah penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan satistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesa penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

Disamping itu dalam mendokumentasikan hasil dari penelitian ini dilakukan dengan proses interview atau wawancara, angket dan observasi dilapangan saat penelitian berlangsung.

Penelitian deskriptif mempunyai dua cirri sebagai berikut, (1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat ini, (2) menguraikan satu variable saja atau bebrapa variable, namun diuraikan satu persatu. Pada umumnya penelitian deskriptif ini menggunakan observasi sebgai metode pengumpulan data.[63]

B. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh, baik berupa tulisan, tindakan dan ucapan manusia, termasuk juga gambar-gambar serta data-data statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik field resources (sumber yang berasal dari lapangan), sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Manusia : meliputi Siswa VII A, B, C SMP HASJIM ASJ'ARI Tulangan Sidoarjo dan para guru smp HASJIM ASJ'ARI Tulangan Sidoarjo yang ada ditempat penelitian.
2. Non Manusia : untuk memperoleh atau dengan mencatat atau melihat

[63] Ronny Kountour, *metode penelitian,* (jakarta: Taruna Grafika, 2004), h. 105-106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen yang ada di SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi, wawancara, angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya dinamakan responden yaitu orang-orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan siswa-siswi SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo.

Dengan menggunakan teknik observasi maka yang akan diobservasi dalam penelitin ini adalah kualitas pembelajaran PAI. Sedangkan sumber data dari dokumentasi adalah catatan pembelajaran menggunakan model *experiential learning*.

3. Teknik Penentuan Sumber Data

A. Populasi

Manurut Sumanto populasi adalah seluruh subjek ddi dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian.[64] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.[65] adapun yang dimaksud dengan populasi disini adalah seluruh siswa kelas VII A, B, SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo dan guru

[64] Sumanto, "*metodologi penelitian social dan pendidikan"* (Yogyakarta,, PT Andi Offset, 1990), h. 39

[65] Supari Iman, *metodologi penelitian social"* (Surabaya, Usaha Nasional, 1983), h. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PAI di SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo.

Sehubungan dengan pengertian di atas, maka yang menjadi subjek penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswi SMP Hasjim Asj;ari Tulangan Sidoarjo kelas VII yang kurang lebih berjumlah 186:

Tabel 3.7

Populasi penelitian

NO.	**KELAS**	**L**	**P**	**JUMLAH**	**JUMLAH SELURUHNYA**
1	7 A (FULLDAY)	14	15	**29**	**186**
2	7 B (FULLDAY)	19	9	**28**	
3	7 C	27	16	**43**	
4	7 D	26	18	**44**	
5	7 E	30	12	**42**	
JUMLAH		**116**	**70**	**186**	

B. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti[66].Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar berfungsi sebagai contoh, untuk menggambarkan keadaan populasi

[66] Ibid, h. 108-109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sebenarnya. Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

a. Sampel Random atau Sampel Acak

Teknik sampel ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehungga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change)* dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk diajadikan subjek.

Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek. Di dalam pengambilan sampel biasanya peneliti sudah menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel yang paling baik. Kebanyakan peneliti beranggapan bahwa semakin banyak sampel, atau semakin besar persentasi sampel dari populasi, hasil dari penelitian akan semakin baik.

b. Sampel Berstrata (starified sample)

Sampel ini hanya digunakan, apabila kita berpendapat bahwa ada perbedaan ciri atau karakteristik antara strata-strata yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi variable. Akan tetapi jika tidak ada perbedaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ciri antara antara setiaptingkah yang ada, kita boelh mengguanakan sampel random.

c. Sampel Proporsi atau Sampel Imbangan

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyak subjek yang terdapat pada setiap strata atau wilayah yang tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representative, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah

d. Sampel Kuota

Teknik sampling juga dilakukan tidak berdasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan biasanya yang dihubungkan dengan subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini adalahterpenuhunya jumlah atau quotum yang telah ditetapkan.

C. Sampel Yang Diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dan dinamkan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.[67]

Hal ini seperti yang ditulis Suharsismi Arikunto, yang berbunyi sebagai berikut: untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil 10% atau 20% hingga 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasulnya akan lebih baik.[68]

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi yang ada sebesar 186 siswa-siswi kelas VII sehingga menjadi 57 yang telah dianggap mewakili seluruhnya. Adapun dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampel random atau sampel

[67] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik"* (Jakarta : Rineka Cipta 2010), Cet XIV, h. 176

[68] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik"* (Jakarta : Rineka Cipta 2010), Cet XIV, h. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acak dumana sampel ini dilakukan dnegan cara “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 57 siswa-siswi SMP Hasjim Asj’ari Tulangan Sidoarjo. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.8

NO	KELAS	Perhitungan	Hasil
1	VII A	29 X 30 %	8,70 / 9
2	VII B	28 X 30 %	8,40 / 9
3	VII C	43 X 30 %	12,90 / 13
4	VII D	44 X 30 %	13,20 / 13
5	VII E	42 X 30 %	12,60 / 13
JUMLAH KESELURUHAN			57

Adapun dalam pengambilan sampel ini, Peneliti menggunakan teknik sampel random atau sampel acak dimana sampel ini dilakukan dengan cara “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 57 siswa siswi SMP Hasjim Asj’ari Tulangan Sidoarjo.

4. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki[69]. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan penagamatan, meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung[70].

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang kualitas belajar siswa siswi SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo. Di dalam penelitian observasi sebenarnya melakukan pengamatan langsung dan dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman , gambar dan rekaman suara. Mengetes adalah mengadakan pengamatan terhadap aspek kejiwaan yang diukur. Kuesionar diberikan kepada respon untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diselidiki. Rekaman gambar dan rekaman suara sebenarnya hanyalah menyimpan kejadian untuk penundaan observasi.

Observasi dapat dilakukan menjadi dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

a. Observasi *non-sismatis,* yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak

---

[69] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), jilid II, 136

[70] Bimo walgito, *"bimbingan dan penyuluhan disekolah"* (Yogyakarta : Andi Offset, 1998), h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan instrumen pengamatan.

b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Sign system digunakan sebagai instrumen pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret sebuah pengajaran sebagai sebuah potret selintas (*snapshot)* instrument tersebut berisi sederetan sub variable misalnya: guru menerangkan, guru menulis di papan tulis, guru bertanya kepada kelompok, guru bertanya kepada seorang anak, guru menjawab, murid berteriak, murid bertanya, dan sebagainya. Setelah pengamatan dalam satu periode tertentu, misalnya lima menit, semua kejadian yang telah muncul dicek. Kejadian yang muncul lebih dari satu kali dalam satu periode pengamatan, hanya dicek satu kali. Dengan demikian akan diperoleh gambar tentang apa kejadian yang muncul dalam situasi pengajaran[71].

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui[72].

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Jadi dalam penggunaaan metode angket atau kuesioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuesionar. Sedangkan menurut nasution angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga bias

---

[71] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik"* Jakarta : Rineka Cipta 2010, Cet XIV 200

[72] Ibid, h. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijawab dabawah pengawasan peneliti[73].

Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

a. Dipandang dari cara menjawabmaka ada:
    1. Kuesiner terbuka, yang member kesempatan kepada respinden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
    2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
b. Dipandang dari jawaban yang diberikan:
    1. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri.
    2. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
c. Dipandang bentuknya maka ada:
    1. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
    2. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
    3. *Check list,* sebuah daftar, dimana responden tinggal membeubuhkan tanda check () pada kolom yang sesuai
    4. *Rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya: mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

[73] S.Nasution, *"metode research"* (jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket disini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa siswi tentang kualitas pembelajaran PAI menggunaka model *experiential learning* di SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi atau dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian[74]. Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik[75].

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, jumlah guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, sarana prasarana dan sebagainya.

4. Interview

Interview atau Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti[76]. Secara pisik interview dapat dibedakan menjadi dua yaitu interview terstruktur dan interview tidak terstruktur. Seperti halnya kuesioner, interview terstruktur terdiri dari serentetan pertanyaan dimana

---

[74] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 181

[75] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : PT. Remaja Rosda karya,2007),h. 221

[76] Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pewawancara tinggal member tanda check (X) pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Kalau interview tidak terstruktur penjawab bebas menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Instrument yang digunakan adalah dengan wawancara.

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas:

a. *Interview bebas*, *ingiuded interview,* dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang telah dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancer-ancer) apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari bahwa responden tidak menyadari bahwa dia sudah diwawancarai. Dengan demikian suasannya akan lebih santai karena hanya omong-omong biasa. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.
b. *Interview terpimpin, guided interview,* yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terperinci seperti yang dimaksudkan dalam interview terstrukur.
c. *Interview bebas terpimpin,* yaitu kombinasiantara interview bebas dan interview terpimpin.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang profesionalitas guru dalam pembelajaran dan efektifitas pembelajaran PAI di SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo.[77]

d. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, Pengaruh model *experiential learning* terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh.analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Analisa data kualitatif

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40-55%), dan tidak baik (0-40%).[78]

Dalam penelitian ini untuk mengetahui jawaban terhadap variable satu dengan variable dua sesuai dengan permasalahan penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{\mathrm{F}}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

[77] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik"* (Jakarta : Rineka Cipta 2010), Cet XIV, h. 198

[78] Ibid, h. 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = Jumlah Responden

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

a) 76% - 100% (3,0– 4,0) = baik
b) 56% - 75% (2,0 – 3,0) = cukup baik
c) 40% - 55% (1,0 – 2,0) = kurang baik
d) 0% - 40% (0 -1) = tidak baik

Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran di atas adalah data pengaruh model *experiential learning* dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Analisa data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan di atas, dimana telah diteliti tentang pengaruh model *experiential learning* dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus:

a) Menggunakan rumus product moment untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara model *Experiential Learning* terhadap kualitas pembelajan pendidikan agama islam. Rumus sebagai berikut:

$$rXY = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N\sum Y^2 - (\sum Y)2\ \}}}$$

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rxy = Koefisien antara variabel X dan Y yang dicari korelasinya

N = Jumlah Responden

∑XY = Jumlah hasil perkalian anatara skor X dan Y

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil perkalian skor X dengan X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil perkalian skor Y dengan Y

a) Persamaan regresi linier. Teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan: a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Korelasi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat [79]

[79] Ibid, h. 171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penerapan analisis regresi antara lain: (1) didapati antara variabel kriterium dengan variabel predikator. (2) dapat dianalisinya korelasi parsial antara variabel kriterium dan variabel predikator. (3) persamaan regresinya. (4) sumbangan relatif antar sesama predikator (jika predikatornya lebih dari satu) dan 5 nilai f dan koefesien korelasinya.[80]

[80] M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Motodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 345.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id